

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitiannya (Nursalam, 2003:81). Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yakni Metode delphi. Linstone Harold (2002) mengungkapkan metode Delphi adalah metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Proses yang dilakukan yakni mensurvei dan mengumpulkan pendapat dari para ahli terkait topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan konsensus mengenai proyeksi/tren masa depan menggunakan proses pengumpulan informasi yang sistematis. Linstone Harold (2002) mengungkapkan ada empat langkah dalam Delphi yaitu :

1. Studi Pendahuluan. Eksplorasi subyek yang sedang dibahas, dimana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
2. Tahap Mendesain. Proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah dalam kelompok memiliki suara yang sama atau tidak)
3. Verifikasi. Jika anggota melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang suatu isu, maka dibahaslah alasan dibalik ketidak sepahaman tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidak sepahaman.
4. Menganalisa (Evaluasi Akhir) dilakukan manakala kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul setelah mendapatkan feedback. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono (2012:29) pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena atau gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data / sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang berasal dari

wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Menurut Suharsimi (1990), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan sebuah informasi mengenai suatu gejala yaitu keadaan menurut apa adanya sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan keadaan subyek atau obyek yang tertuju pada usaha menggambarkan suatu gejala secara lengkap terhadap masalah yang diteliti. menggunakan langkah- langkah dan prosedur yang tepat dengan maksud agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

Adapun model yang digunakan adalah model Kooperatif adalah sebuah model atau strategi dalam belajar yang menekankan sikap atau perilaku bersama dalam bekerja dengan membuat kelompok- kelompok kecil didalamnya. Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif adalah tipe *Course Review Horay* (CRH). CRH merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan (Huda 2015). Di dalam penelitian ini, peneliti akan merancang sebuah perangkat pembelajaran IPS berbasis model Kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Hasil daripada penelitian ini yakni berupa desain Rancangan Perangkat Pembelajaran berupa Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Media Ajar, LKPD, dan Lembar Evaluasi. Selanjutnya dari Rancangan tersebut akan dilakukan verifikasi oleh para ahli dibidang Kurikulum dan Ilmu Pengetahuan sosial, untuk mendapatkan kesepakatan mengenai Rancangan Perangkat Pembelajaran yang telah dirancang oleh penulis.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu para pakar yang kompeten di bidang pendidikan ips di SD. Para pakar tersebut berperan sebagai *judgement* dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di salah satu SD di Kota Bandung.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Berdasarkan metodologi penelitian Delphi diatas, maka penelitian ini

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdiri dari empat prosedur langkah kegiatan, secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut :

### 3.3.1 Studi Pendahuluan

#### a. Kajian Literatur

Tahapan ini diawali dengan kegiatan kajian terhadap dokumentasi teoritis berupa kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan Rancangan Perangkat Pembelajaran, IPS, Model Kooperatif, *Course Review Horay*, dan Hasil belajar yang didapatkan dari buku, jurnal dan penelitian terdahulu berupa skripsi.

#### b. Survey Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran IPS siswa kelas IV salahsatu SD Negeri di Kota Bandung. Aspek aspek yang disurvey meliputi kesiapan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran (RPP), Bahan Aja yang digunakan, Media ajar, LKPD, Lembar Evaluasi, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta penilaian yang dipergunakan. Peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SD di. Dalam kegiatan pengamatan fenomena yang ditemukan peneliti, peneliti jadikan sebagai variabel dalam judul skripsi ini. Yaitu kepasifan siswa yang berdampak pada hasil belajarnya. Sebagai bahan pendukung dalam temuan di lapangan, peneliti melakukan diskusi bersama wali kelas terkait masalah tersebut. Hasil wawancara tersebut, wali kelas membenarkan temuan peneliti dengan menceritakan hambatan-hambatan yang biasa terjadi saat belajar daring dan berakibat pada aktifitas belajar siswa..Setelah peneliti menemukan gambaran bagaimana kondisi di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang rendah, hal tersebut diakibatkan oleh siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi sebuah kepentingan peneliti untuk melakukan sebuah perbaikan. Oleh karena itu, peneliti mendesain sebuah Rancangan Perangkat Pembelajaran IPS Berbasis

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD.

### 3.3.2 Tahap Verifikasi

Validasi desain merupakan proses kegiatan guna menilai rancangan produk, apakah metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara diskusi dengan para ahli. Para ahli sebagai pemberi masukan terhadap produk yang dirancang oleh peneliti, peneliti akan mengungkapkan kelemahan apayang terdapat dalam produk tersebut. Kelemahan ini yang nantinya akan diperbaiki. Kemudian peneliti bertugas memperbaiki desain produk yang telah dirancang tersebut (Sugiyono (2010, hlm.414). Pada tahap validasi inipeneliti membuat instrumen berupa daftar pertanyaan yang akan diisi oleh ahli bidang Kurikulum dan Ilmu Pengetahuan Sosial. matematika serta ahli RPP untuk menilai rancangan kegiatan pembelajaran yang didesain oleh peneliti. Hasil penilaiannya akan dianalisis untuk dijadikan umpan balik bagi perbaikan rancangan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sebelum melakukan validasi, peneliti menyusun desain rancangan kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan pada penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran ini yaitu :

1. Penyusunan draft awal desain rancangan perangkat pembelajaran. Berdasarkan pendekatan Kooperatif tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Peneliti mempertimbangkan alternatif pembelajaran untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar IPS siswa. Setelah mengkaji beberapa literatur, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme, yakni membangun pengetahuannya sendiri. Setelah mengkaji beberapa literatur, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan Konstruktivisme yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar. Setelah itu, proses penyusunan draft desain rancangan kegiatan pembelajaran ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada pendekatan Konstruktivisme, sertamemperhatikan dengan detail proses yang

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dilakukan.

## 2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen ini berupa kuesioner yang akan digunakan oleh para ahli dalam memberi nilai dan masukan terhadap desain rancangan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan nilai dari

ahli Kurikulum dan ahli Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai kesesuaian isi secara keseluruhan dari desain rancangan kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

- a. Aspek kegiatan pendahuluan
  - ✓ Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa
  - ✓ Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
  - ✓ Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi sebelumnya
  - ✓ Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi matematika yang akan dipelajari
- b. Aspek kegiatan inti
  - ✓ Kegiatan inti pembelajaran menggunakan prinsip-prinsip pendekatan RME
  - ✓ Kegiatan inti pembelajaran sesuai dengan indikator/capaian kompetensi
  - ✓ Kegiatan inti pembelajaran memuat pembelajaran yang bermakna berdasarkan perilaku siswa sehari-hari
- c. Aspek kegiatan penutup pembelajaran
  - ✓ Siswa mampu menarik simpulan pembelajaran secara menyeluruh
  - ✓ Pemberian umpan balik sebagai penguatan

### 3.3.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti akan mencari tau kelemahan dan kelebihan desain rancangan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau kesesuaian dari rancangan kegiatan

Ajeng Sintarini, 2021

*RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang dikembangkan. Jika pada tahap ini terdapat ketidaksepahaman diantara para ahli, maka ketidaksepahaman tersebut akan dieksplorasi agar dapat dijabarkan alasan dari ketidaksepahaman tersebut.

#### 3.3.4 Tahap Konsensus

Atas kesepakatan atau persetujuan para ahli mengenai desain rancangan kegiatan pembelajaran, peneliti mengumpulkan semua data penelitian. Kemudian, akhir dari proses ini adalah terciptanya desain RPP Tematik kelas IV berdasarkan pendekatan Kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data serta instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi proses pembelajaran yang terjadi di lapangan serta untuk mencari tahu secara langsung permasalahan yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Adapun Pedoman Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

#### 2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara terbuka kepada wali kelas IV. Wawancara terbuka bertujuan untuk mendapatkan informasi awal berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan. Adapun pertanyaan yang diajukan penulis adalah seputar rancangan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, gaya mengajar guru, hambatan yang biasanya muncul saat proses pembelajaran dan masalah yang biasanya dialami siswa saat proses pembelajaran.

#### 3) Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan. Tujuan dari kuesioner ini yaitu untuk memperoleh masukan dari para ahli mengenai desain Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Media ajar, LKPD dan Lembar Evaluasi yang telah dirancang oleh peneliti.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan yakni lembar validasi ahli. Ahli yang dimaksud yakni ahli Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Lembar ini digunakan sebagai lembar validasi dari perangkat pembelajaran yang dibuat. Adapun instrumen tersebut, yaitu :

#### 3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didesain oleh peneliti telah berbasis pendekatan Kooperatif. Dalam langkah- langkah di kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada rancangan tersebut, instrumen penilaian rpp dimaksudkan untuk memperoleh masukan dari para ahli hingga mencapai kesepakatan untuk menghasilkan RPP yang layak dan sesuai berdasarkan pendekatan CRH sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

*Tabel 3.5. 1 Kisi Kisi Instrumen Validasi RPP*

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator Penilaian</b>
Identitas	1) Kejelasan Identitas 2) Kelengkapan Identitas
Indikator dan Tujuan Pembelajaran	1) Ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran 2) Kesesuaian antara rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar

Pemilihan Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dari kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>2) Kelengkapan dan keruntutan materi ajar</li> <li>3) Kesesuaian dengan kebutuhan siswa.</li> <li>4) Kelengkapan dan keruntutan materi ajar</li> <li>5) Kesesuaian dengan kebutuhan siswa.</li> </ol>
Kesesuaian dengan standar Proses	<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa.</li> <li>2) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</li> <li>3) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi sebelumnya.</li> <li>4) Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi matematika yang akan dipelajari.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemunculan permasalahan kontekstual yang disajikan guru mengundang siswa untuk mengidentifikasi masalah mengenai keberagaman yang ada di Indonesia.</li> <li>2) Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model <i>Course Review Horay</i> guna menghidupkan suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Tanya jawab dilakukan antara guru dan siswa dengan membuat sebuah kelompok dan menyediakan kotak berisi pertanyaan .</li> <li>3) Pemberian kesempatan kepada siswa untuk memilih nomor didalam kotak, lalu guru membacakan pertanyaan sesuai nomor yang</li> </ol>

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	<p>dipilih oleh siswa. Hal ini akan mengundang siswa untuk menyelesaikan masalah secara</p> <p>4) untuk memilih nomor didalam kotak, lalu guru membacakan pertanyaan sesuai nomor yang dipilih oleh siswa.</p> <p>Hal ini akan mengundang siswa untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok</p> <p>5) Kegiatan diskusi bersama guru dan teman kelompok serta membandingkan dan memaparkan jawaban dari permasalahan dalam soal</p> <p>6) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai pembelajaran tentang keberagaman di Indonesia.</p> <p><b>Kegiatan penutup</b></p> <p>1) Siswa mampu memberi kesimpulan pembelajaran secara menyeluruh setelah mempelajari materi keberagaman ekonomi di Indonesia</p> <p>2) Pemberian umpan balik dari guru sebagai penguatan pembelajaran</p>
--	---

### 3.5.2 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan suatu materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru serta siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kisi kisi instrumen validasi bahan ajar dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

*Tabel 3.5. 2. Kisi Kisi Instrumen Validasi Bahan Ajar*

Aspek	Indikator
-------	-----------

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelayakan Isi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian materi pembelajaran dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar.</li> <li>2. Keakuratan materi ajar.</li> <li>3. Keluasan materi ajar.</li> <li>4. Kedalaman materi ajar.</li> </ol>
KeakuratanMateri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keakuratan konsep dan definisi.</li> <li>2. Keakuratan fakta dan data yang disajikan.</li> <li>3. Keakuratan contoh yang disajikan dalamsoal.</li> <li>4. Keakuratan gambar atau ilustrasi.</li> <li>5. Keakuratan acuan pustaka.</li> </ol>
PendukungBahan Ajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penalaran.</li> <li>2. Keterkaitan materi ajar</li> <li>3. Komunikasi dalam bahan ajar</li> <li>4. Mteri ajar yang menarik.</li> <li>5. Materi ajar yang disajikan mendorongsiswa ingin belajar lebih jauh.</li> </ol>
Kemutakhiran Bahan Ajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian materi dengan perkembanganilmu</li> <li>2. Gambar atau ilustrasi yang disajikan bersifat aktual.</li> <li>3. Menggunakan contoh kasus</li> <li>4. Kemutakhiran pustaka yang digunakan.</li> </ol>
Teknik Penyajian Bahan Ajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsistensi sistematika sajian</li> <li>2. Keruntutan penyajian Bahan Ajar</li> </ol>

Pendukung Penyajian Bahan Ajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Contoh soal dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> <li>2. Soal latihan setelah berakhirnya pembelajaran.</li> <li>3. Kunci jawaban soal latihan.</li> <li>4. Pengantar pembelajaran.</li> <li>5. Glosarium.</li> <li>6. Keterlibatan peserta didik.</li> </ol>
Bahasa	<p><b>A. Lugas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan struktur kalimat</li> <li>2. Keefektifan penyusunan kalimat.</li> <li>3. Kebakuan Istilah.</li> </ol> <p><b>B. Komunikatif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbacaan bahan ajar</li> <li>2. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa.</li> </ol> <p><b>C. Dialogis dan Interaktif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam memotivasi</li> <li>2. Kemampuan mendorong siswa berpikir kritis.</li> </ol> <p><b>D. Kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dengan intelektual peserta didik.</li> <li>2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.</li> </ol> <p><b>E. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keruntutan dan keterpaduan kalimat didalamnya.</li> </ol>

### 3.5.3 Media Ajar

Media ajar adalah alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Media ini memiliki fungsi untuk menjelaskan dan

Ajeng Sintarini, 2021

*RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Adapun kisi kisi instrumen validasi media ajar dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

*Tabel 3.5.3 Kisi Kisi Instrumen Validasi Media Ajar*

Aspek	Indikator
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi bebas dari kesalahan konsep</li> <li>2. Media ajar kekinian dan mengikutiperkembangan zaman.</li> <li>3. Materi yang cukup</li> </ol>
Desain Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian penyampaian dengankarakteristik siswa</li> <li>2. Memberikan kemudahan dalam pemahaman dan penguasaan materidan keterampilan.</li> <li>3. Mendorong siswa berpikir kritis dalam pemecahan masalah.</li> <li>4. Ketepatan pemilihan media ajar.</li> </ol>
Implementasi dan Respon Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan Penggunaan</li> <li>2. Mendorong minat dan motivasi siswa untuk belajar saat digunakan.</li> <li>3. Mampu mendorong siswa berpikir kritis.</li> </ol>

#### 3.5.4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD adalah lembar yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yang di dalamnya berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Capaian Kompetensi. Adapun kisi kisi instrumen validasi LKPD dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

*Tabel 3.5. 4 Kisi Kisi Instrumen Validasi LKPD*

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator
Kebergunaan	Mempermudah proses pembelajaran Fleksibilitas
Materi	Mudah dipahami Materi yang dilatihkan pada pada LKPD mendorong siswa berinteraksi dengan pokok bahasan yang diajarkan. Materi yang dilatihkan pada pada LKPD mendorong siswa mengeksplor lebih banyak pengetahuan. Materi yang dilatihkan mampu memberi penguatan ( <i>reinforcement</i> )
Keterbacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Huruf dapat dibaca dengan jelas.</li> <li>2. Bahasa sederhana dan tidak berbelit-belit.</li> <li>3. Bahasa yang digunakan sesuai dengankaidah EYD.</li> <li>4. Ukuran huruf tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.</li> <li>5. Komposisi warna huruf brfariasi dan tidak mengganggu.</li> </ol>
Kualitas Tampilan dan Gambar	<p>Kesesuaian tata letak</p> <p>Gambar menarik dan jelas</p> <p>Memiliki warna yang menarik</p> <p>perhatian siswa</p> <p>Tulisan dapat terbaca.</p> <p>Kualitas materi</p> <p>3. Kejelasan materi</p>

### 3.5.5 Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana

Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran diserap oleh siswa. Alat ini digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun kisi kisi instrumen validasi Lembar Evaluasi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

*Tabel 3. 5 Kisi Kisi Instrumen Validasi Lembar Evaluasi*

Aspek	Indikator
<b>Kebergunaan</b>	<p>Alat dapat digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>Alat dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.</p> <p>Alat dapat digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar.</p> <p>Dapat dijadikan umpan balik dari siswa dalam pembelajaran.</p> <p>Alat dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa</p>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Yakni teknik yang menjelaskan suatu fenomena atau obyek secara detail dengan uraian. Tahap-tahap kegiatan pengolahan data tersebut menurut Miles & Huberman dalam Susilo,dkk ( 2008) adalah sebagai berikut :

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan  
Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE  
REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

## 2) Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

## 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu peneliti mereduksi data, menyajikan data dan terakhir verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Analisis data yang digunakan pada tahap ini yaitu analisis data kualitatif, skala *Guttman*.

### 1. Analisis data kualitatif

Tahap-tahap kegiatan analisis menurut Miles & Huberman (dalam Susilo, dkk (2008) adalah :

- Reduksi data
- Menyajikan data
- Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

### 2. Skala *Guttman* menurut Ridwan (2019, hlm 89) adalah skala yang digunakan Ajeng Sintarini, 2021

**RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPS BERBASIS MODEL KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HOREY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD**

untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misal: Yakin tidak yakin, ya tidak, benar salah, positif negative, pernah belum pernah, setuju tidak setuju dan sebagainya.